

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode kuantitatif yang digunakan yaitu kuantitatif kausal. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah motivasi orang tua sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar murid.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian adalah selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak agustus sampai dengan oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia.² Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 4

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 14

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008) h. 99

Benua Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 114 murid. Adapun rincian jumlah populasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

No	Tahun Pelajaran	Kelas						Jml
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2010 - 2011	52	51	54	32	38	37	265
2	2011 - 2012	42	46	47	56	34	44	269
3	2012 - 2013	31	47	41	49	47	38	253
4	2013-2014	31	40	46	46	42	48	253
5	2014-2015	33	36	40	48	47	36	240
6	2015-2016	20	30	48	36	34	44	212
7	2016-2017	37	18	31	37	38	41	202

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili (representatif) unsur-unsur pada populasi penelitian. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi.³ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dalam jumlah tertentu dari populasi.

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.⁴

Dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk menjadikan kelas V sebagai sampel penelitian dengan siswa yang berjumlah = 34 siswa. Dengan

³ Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*, (Jakarta : Kencana 2010), h. 256.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta Cet IX Rineka Cipta, h.107

mengacu pada pendapat Arikunto di atas jumlah sampel kurang dari 100 orang, maka penulis memutuskan untuk menjadikan seluruh siswa kelas V SD Negeri 4 Benua sebagai sampel penelitian. Pertimbangan yang digunakan penulis dalam memilih kelas V adalah siswa kelas V sudah cukup dapat memahami masalah yang diteliti. Kelas VI tidak dipilih sebab dikhawatirkan akan mengganggu persiapan mereka yang akan menghadapi ujian nasional.

D. Variabel Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : motivasi orang tua

Variabel Y : Prestasi belajar murid

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang motivasi orang tua. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang pertama, yakni untuk mengetahui gambaran motivasi orang tua murid kelas V SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan. Angket untuk mengukur motivasi orang tua dikembangkan dari teori Sardiman, kemudian dikembangkan dalam dimensi dan indikator tertentu, lalu disusun pertanyaan dari indikator

tersebut ke dalam butir soal yang terdiri atas 10 butir pertanyaan (lihat lampiran 1)

2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data terkait prestasi belajar murid. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yakni untuk mengetahui gambaran prestasi belajar murid kelas V SD negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat nilai raport siswa yang menjadi sampel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen motivasi orang tua disusun dengan mengadapasi teori motivasi yang dikeukakan oleh Sardiman.

- a. Definisi Konsep
 - 1) Motivasi orang tua adalah dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar melakukan kegiatan belajar.
 - 2) Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam selang waktu tertentu.
- b. Definisi Operasional
 - 1) Motivasi orang tua adalah dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk melakukan kegiatan belajar yang diukur dengan menggunakan angket yang terdiri atas 20 butir dikembangkan dari teori motivasi menurut Sardiman.

2) Prestasi belajar siswa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam selang waktu tertentu yang diukur menggunakan tes, dalam hal ini penuli menjadikan nilai raport sebagai acuan prestasi belajar siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen motivasi orang tua dapat disajikan sebaai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Motivasi orang tua	Dorongan dalam diri	1. Tekun	1, 2
		2. Ulet	3, 4, 5
		3. Mandiri	6, 18, 19
	Ketertarikan pada dunia luar	4. Minat terhadap masalah	7, 8, 17
		5. Senang menyelesaikan soal	10, 20
	Yakin pada diri sendiri	6. Bosan pada pengulangan	12, 13, 14
		7. Mempertahankan pendapat	9, 15
		8. Tidak mudah berubah keyakinan	11, 16

2. Validitas Instrumen

Validitas erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut. Pengujian validitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus Rumus *Produk Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Ket: r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah produk x dan produk y⁵

3. Reliabilitas Instrument

Dalam rangka menentukan daya keajegan atau reliabilitass yang tinggi atau belum pada intrumen, maka digunakan *Rumus Alpha Cronbach*, Adapun rumusnya yakni:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total.⁶

G. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009) h. 319

⁶ Sugiyono, *op. Cit.*, h. 131.

Adapun rumus dari Mean yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket:

- X = Rata-rata
 Fx = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya
 N = Number of cases⁷

Adapun rumus Modus yaitu:

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right)$$

Ket:

- Mo = modus
 B = batas kelas yang mengandung modus
 P = panjang kelas
 b1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus.
 b2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus.⁸

Adapun Rumus Median

$$Me = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

Ket:

- Me = Median
 B = Batas kelas yang mengandung median
 P = Panjang kelas
 F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda lebih kecil dari tanda kelas median
 F = Frekuensi kelas median.
 N = Banyak data⁹

⁷ Sudjana, *Metodaa Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005). h. 67

⁸ *Ibid.*, h. 77

⁹ *Ibid.*, h. 79

Adapun rumus varians yaitu

$$S^2 = \sum \frac{(xi - x)^2}{n - 1}^{10}$$

Adapun Rumus Standar Deviasi:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Dimana:

SD = Standar deviasi

X^2 = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami pengkuadratan terlebih dahulu

N = Banyak data¹¹

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Simirnov* dengan bantuan program SPSS.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kelinearan data penelitian. Maksudnya adalah uji linearitasa data bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel Y benar-benar diakibatkan oleh variabel X. Uji lineartias data dalam penelitian ini melalui menggunakan uji anava dengan bantuan SPSS.

¹⁰ *Ibid.*, h. 93

¹¹ Hj. Ety Nur Inah, *Statistic Pendidikan* (Kendari: Istanan Professional, 2006). h. 68

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistic inferensial yaitu dengan menggunakan salah satu analisis statistic. Dalam hal ini untuk menguji hipotesis ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar murid SD Negeri 4 Benua kabupaten Konawe.

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

- 1) Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan pada nilai variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX.^{12}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan
 a = Konstanta atau bila harga $X = 0$
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai pada variabel bebas.

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Harga a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{N}$$

- 2) Perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi *Product*

Moment. Adapun rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{\sqrt{\{N \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2\} \{N \Sigma Y_i^2 - (\Sigma Y_i)^2\}}}$$

¹² *Ibid.*, h. 188

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi motivasi orang tua terhadap prestasi belajar murid.
 X = Skor dari hasil olahan data tentang motivasi orang tua
 Y = Prestasi belajar murid
 N = Jumlah responden.¹³

- 3) Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100 \%.^{14}$$

- 4) Langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hasil penelitian. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai pada t tabel. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung signifikansi penelitian:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 N = Jumlah sampel.¹⁵

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 206

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Riduwan, *dkk, Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007),